



MIDDLE EAST CONFLICTS IN 1980S

Young, John W., Kent, J. "Chapter 17: Middle East Conflicts in the 1980s." *International Relations since 1945: A Global History*. Oxford, United Kingdom: Oxford University Press, 2013.

Nina (2306203015), Sayev (2306241543), Sophia (..)

Sub-Chapters



01

**Israel
Invasion in
Lebanon**



02

**Israel-
Palestine
Conflict**



03

Iran-Iraq War



04

**Libya and
International
Terrorism**

Israel Invasion in Lebanon

- Israel mengintervensi perang saudara di Lebanon untuk membinasakan PLO
- Keterlibatan Suriah dalam politik Lebanon dianggap sebagai ancaman untuk Israel dan kelompok kristen Maronit
- Israel menyerang Lebanon pada tahun 1982 dan bersekutu dengan kelompok Maronit
- Markas PLO di Lebanon berhasil dihancurkan, namun berhasil dipindahkan ke Tunisia
- Israel dikecam seluruh dunia, Maronit membantai pengungsi Palestina

Israel-Palestine Conflict

- Kegagalan *Reagan Plan* menyatukan negara Timur Tengah untuk melawan Soviet
- Sikap Israel memperlambat penyelesaian konflik
- Permulaan Intifada dan dampaknya pada konflik Israel-Palestina
- Perjanjian Oslo 1993

IRAN IRAQ CONFLICT

LATAR BELAKANG

- kepemimpinan Khomeini di Iran
- keinginan Iraq merebut jalur Shatt al-Arab
- ketakutan Irak akan kelompok muslim syiah



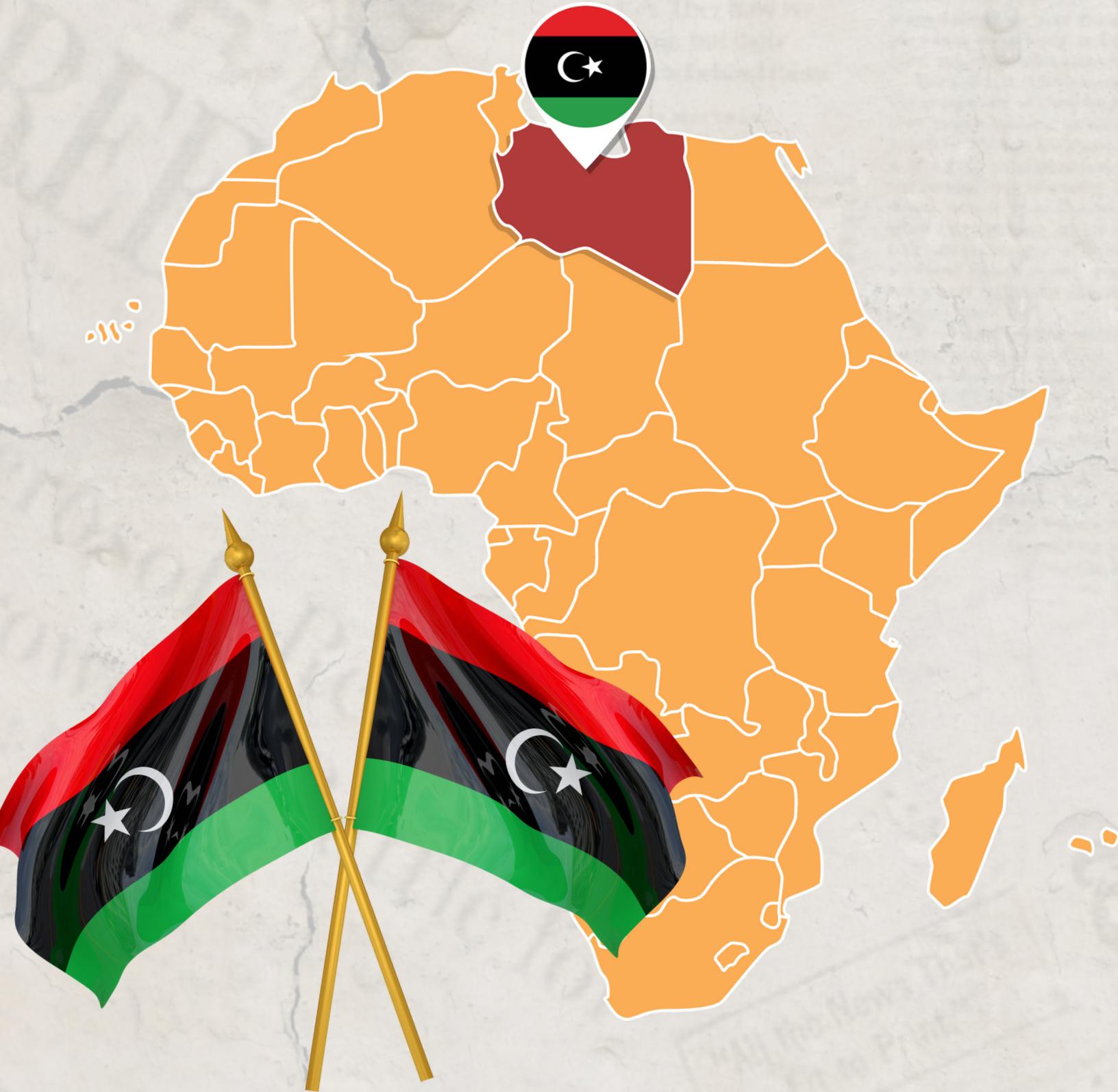
Awal

- Perebutan khuzestan
- penyerangan instalasi minyak di sekitar Teluk Persia
- Uni Soviet dengan Irak
- Amerika Serikat dengan Iran

Penyelesaian

- Amerika Serikat bermusuhan dengan rezim baru di Iran yang anti-Barat
- Uni Soviet bermusuhan dengan rezim Iran dan Irak yang anti-komunis
- tidak ditemukan hasil yang signifikan

Libya and Internasional Terrorism



1 September 1969

King Idris dilengserkan oleh Revolutionary Command Council yang dikepalai oleh Gaddafi

March 1973,

Pesawat-pesawat Libya menembaki pesawat-pesawat AS di atas Teluk Sidra, hubungan antara kedua negara menjadi sangat buruk, sementara hubungan Libya-Soviet menguat, sehingga pada tahun 1979-83 Libya menjadi satu-satunya penerima senjata Soviet di Afrika.

April 1986.

Sebuah serangan bom oleh orang-orang Palestina di Berlin Barat menewaskan dua prajurit Amerika dan melukai yang lainnya. Pesan-pesan yang disadap dari 'Biro Rakyat' di Berlin Timur mengaitkan serangan tersebut dengan Libya dan sebuah konsensus dicapai di Washington untuk melakukan serangan balasan. Pada tanggal 14 April, pesawat-pesawat dari pangkalan di Inggris dan kapal induk di Mediterania mengebom rumah Gaddafi dan target-target lain, termasuk barak dan pangkalan udara, di wilayah Tripoli dan Benghazi.

Reflections

Konflik yang terjadi di Timur Tengah sangatlah kompleks. Dimana kawasan Timur Tengah adalah sebuah kawasan yang kaya akan sumber daya berupa minyak dan memiliki lokasi yang strategis tetapi memiliki kelemahan dimana pada kawasan tersebut perdamaian adalah sebuah hal yang sangat rapuh dan sangat langka, dan akhirnya kawasan tersebut menjadi bahan persaingan antara kekuatan - kekuatan besar lain di dunia. Terutama Amerika dan Uni Soviet yang sedang berada dalam perang dingin dan hanya mementingkan kepentingannya masing masing.

TRA 400

27A

27



THANK
YOU!